

**EVALUASI SIMRS MENGGUNAKAN MODEL *HOT-FIT* RSUD DR.
ZUBIR MAHMUD KABUPATEN ACEH TIMUR****Muhammad Khairurrozi^{1*}, Nurahmani², Hanafi Nasution³**Program Studi S1 Administrasi Rumah Sakit, STIKes Bustanul Ulum Langsa^{1,2,3}

*Corresponding Author : muhammad.khairurrozi@gmail.com

ABSTRAK

Penerapan sistem teknologi informasi membawa perubahan banyak aspek kehidupan masyarakat, tidak lepas pula dalam pelayanan yang diberikan oleh rumah sakit, semua aspek pelayanan dipermudah dengan kehadiran teknologi sistem informasi. Tujuan penelitian ini adalah untuk melihat penggunaan sistem informasi manajemen rumah sakit di rumah sakit umum daerah dr. Zubir mahmud kabupaten aceh timur pada tahun 2024. Desain penelitian yang digunakan yaitu jenis *analytic* dengan pendekatan *cross sectional*. Populasi dalam penelitian ini yaitu tenaga kesehatan yang mewakili masing-masing ruangan sebanyak 43 tenaga kesehatan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa dari 43 responden terdapat 30 responden dengan *human* baik mayoritas puas dalam penggunaan sistem informasi menggunakan metode *HOT-Fit* sebanyak 26 (86,66%), sedangkan dari 13 responden dengan *human* kurang baik sebanyak 3 (23,07%), maka ada hubungan antara *human* dengan penggunaan sistem informasi dengan kepuasan pengguna dengan *p-value* 0,000 ($p < 0,05$). Dari 43 responden terdapat 21 responden dengan *organization* baik seluruhnya mengatakan puas sebanyak 21 responden (100%). Sedangkan dari 22 responden dengan *organization* kurang baik mengatakan tidak puas sebanyak 12 responden (54,5%), maka ada hubungan *organizing* dengan penggunaan sistem informasi dengan *p-value* 0,000 ($p < 0,05$). Dari 43 responden terdapat 33 responden *Technology* baik seluruhnya mengatakan puas terhadap sistem informasi menggunakan metode *HOT-Fit* sebanyak 38 responden (100%). Sedangkan dari 5 responden yang mengatakan tidak baik sebanyak 3 responden (60%), maka Ada hubungan *technology* dengan penggunaan sistem informasi dengan *p-value* 0,000 ($p < 0,05$). Diharapkan bagi instansi rumah sakit untuk terus meningkatkan keterampilan dan kualitas sistem agar menambah kepuasan bagi tenaga kesehatan terutama yang menggunakan sistem informasi secara langsung.

Kata kunci : evaluasi, *HOT-Fit*, pelayanan, rumah sakit, SIMRS**ABSTRACT**

The research design used was analytic type with a cross sectional approach. The population in this research is health workers representing 43 health workers in each room. The results of the research showed that of the 43 respondents there were 30 respondents with good human characteristics, the majority of whom were satisfied with the use of information systems using the HOT-Fit method, 26 (86.66%), while 3 (23.07%) of the 13 respondents with poor human characteristics were satisfied. So there is a relationship between human and information system use and user satisfaction with a p-value of 0.000 ($p < 0.05$). Of the 43 respondents, 21 respondents with good organizations all said they were satisfied, 21 respondents (100%). Meanwhile, of the 22 respondents with poor organization, 12 respondents (54.5%) said they were dissatisfied, so there was a relationship between organizing and the use of information systems with a p-value of 0.000 ($p < 0.05$). Of the 43 respondents, 33 good Technology respondents all said they were satisfied with the information system using the HOT-Fit method, 38 respondents (100%). Meanwhile, of the 5 respondents who said it was not good, 3 respondents (60%), there was a relationship between technology and the use of information systems with a p-value of 0.000 ($p < 0.05$). It is hoped that hospital agencies will continue to improve skills and system quality in order to increase satisfaction for health workers, especially those who use information systems directly.

Keywords : evaluation, SIMRS, *HOT-Fit*, service, hospital

PENDAHULUAN

Kemajuan teknologi informasi yang pesat di bidang informasi telah membawa perubahan dalam kehidupan bermasyarakat, berbangsa, dan bernegara. Sistem informasi dapat digunakan secara produktif, terstruktur, cepat, transparan, mudah, akurat, terintegrasi, aman, dan efektif untuk kegiatan pelayanan data dan informasi, terutama untuk mempercepat dan mempermudah pengambilan kebijakan untuk meningkatkan pelayanan. Di Indonesia telah diatur dalam UU No. 44 Tahun 2009 tentang rumah sakit, dimana setiap RS wajib melakukan pencatatan dan pelaporan tentang semua kegiatan penyelenggaraan RS dalam bentuk Sistem Informasi Manajemen Rumah Sakit (SIMRS). Oleh karenanya, setiap RS wajib menjalankan SIMRS dengan menggunakan open source seperti yang telah diatur dalam Permenkes No. 82 Tahun 2013 tentang SIMRS.

Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia No.1171/MENKES/PER/VI/2011 menyatakan bahwa “setiap rumah sakit wajib menerapkan sistem informasi rumah sakit”. Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 82 Tahun 2013 Pasal 1 Ayat 2 menjelaskan Sistem Informasi Manajemen Rumah Sakit (SIMRS) merupakan sistem teknologi informasi komunikasi yang memproses dan mengintegrasikan seluruh alur proses pelayanan Rumah Sakit dalam bentuk jaringan koordinasi, pelaporan dan prosedur administrasi untuk memperoleh informasi secara tepat dan akurat, dan merupakan bagian dari Sistem Informasi Kesehatan. Penggunaan teknologi informasi kini telah menjadi kebutuhan dan tuntutan semua penyelenggara layanan publik. Tidak terkecuali Rumah Sakit sebagai salah satu instansi yang memberikan pelayanan publik dan melayani masyarakat dengan baik maka perlu adanya pengelolaan sistem informasi yang baik (Muhammaddan Arief, 2020). Teknologi informasi merupakan salah satu bentuk bantuan dan memegang peranan yang sangat penting dalam peningkatan mutu dan kualitas pelayanan.

Di bidang kesehatan, teknologi informasi membantu manajemen rumah sakit menjadi lebih efisien dan efektif. Rumah sakit menerapkan sistem informasi untuk mendukung proses transaksi yang berkaitan dengan pasien, karyawan, dan staf medis (Lestari, 2020). Kegiatan utama rumah sakit adalah melayani kesehatan masyarakat. Namun dalam melakukan kegiatan pelayanan diperlukan pengolahan data dengan sistem pengelolaan yang sistematis baik data rekam medis, farmasi, administrasi maupun data lainnya (Aji, 2017) Berdasarkan data dari Bagian Program dan Informasi, dari 2734 total keseluruhan RS, baru terdapat 1423 RS yang memiliki SIMRS dan berfungsi. Sedangkan, 134 diantara sudah memiliki SIMRS namun tidak berfungsi dan sebanyak 1177 RS masih belum memiliki SIMRS. Nantinya dengan adanya SIMRS dapat diketahui data analisis yang cepat untuk selanjutnya dapat digunakan untuk mendukung kebijakan regulasi di pusat, seperti kepengurusan BPJS, mengetahui data penyakit apa yang paling banyak diderita masyarakat, serta hal-hal lain terkait yang dapat digunakan sebagai data acuan pengambilan keputusan (Ditjen Yankes, 2017)

Penerapan Sistem Informasi Manajemen Rumah Sakit (SIMRS) merupakan salah satu dari kumpulan subsistem yang saling terkait satu sama lain dalam melakukan koordinasi di setiap pelayanan yang diberikan. SIMRS juga merupakan pengolah informasi menjadi data yang dibutuhkan untuk mendukung pelayanan rumah sakit serta menentukan keputusan manajemen rumah sakit. Di Indonesia telah diatur dalam Undang-Undang Nomor 44 Tahun 2009 tentang rumah sakit, disebutkan bahwa setiap rumah sakit wajib melakukan pencatatan dan pelaporan tentang semua kegiatan penyelenggaraan rumah sakit dalam bentuk SIMRS. Oleh karenanya, setiap RS wajib menjalankan SIMRS dengan menggunakan open source seperti yang telah diatur dalam Permenkes Nomor 82 Tahun 2013 tentang SIMRS. Sebagai sebuah organisasi, rumah sakit memerlukan sebuah dukungan sebagai wadah dari sebuah sistem informasi yang lengkap dan akurat. Informasi adalah sebuah aset berharga yang dibutuhkan dalam mengelola dengan baik untuk mengambil keputusan. Sistem informasi

diterapkan untuk mendorong rumah sakit dalam melakukan kegiatan pelayanan lebih cepat, lebih efisien, lebih akurat, lebih mudah, lebih aman dan lebih efektif. (Yulianto, 2020)

Rumah Sakit Umum Daerah dr. Zubir Mahmud Kabupaten Aceh Timur telah mengimplementasikan SIMRS sama seperti rumah sakit umum lainnya, namun dalam prosesnya masih terdapat kendala baik dari pengguna sistem dan dukungan organisasi. Mulai dari keluhan pengguna SIMRS mengenai fungsi operasional SIMRS ketika saat digunakan tidak merespon sehingga data tidak diinput dengan benar, sistem yang kerap terjadi error atau tidak berfungsi, atau juga terkadang berhenti sendiri saat ketika sedang digunakan sehingga mengakibatkan aktivitas penggunaannya menjadi terhambat. Selain itu juga penggunaan SIMRS yang belum sepenuhnya berjalan dengan utuh artinya masih terdapat beberapa fungsi yang menggunakan cara konvensional juga turut memperlambat pelayanan sehingga mengakibatkan pelayanan berjalan menjadi tidak optimal.

Tujuan penelitian yaitu untuk mengetahui hubungan *human* dalam aspek pemakaian sistem dan pengguna sistem terhadap kepuasan pengguna, untuk mengetahui hubungan *organization* dalam aspek struktur dan lingkungan organisasi terhadap kepuasan pengguna, dan untuk mengetahui hubungan *technology* dalam aspek kualitas sistem, kualitas informasi, dan kualitas layanan terhadap kepuasan pengguna.

METODE

Penelitian ini menggunakan jenis *analytic* dengan pendekatan *crosssectional* dimana variabel independen dan variabel dependen diteliti secara bersamaan. Penelitian ini merupakan penelaahan hasil dari hubungan antara variabel independen dan variabel dependen. Sampel adalah objek yang diteliti dan dianggap mewakili seluruh populasi (Ghozali, 2021). Teknik pengambilan sampel penelitian ini menggunakan teknik *accidental sampling*, dimana peneliti mengambil responden yang kebetulan ada atau tersedia di suatu tempat pada saat penelitian berlangsung yaitu yang memenuhi kriteria inklusi dan eksklusi. Setelah semua data dalam kuesioner dikumpulkan, data dianalisa dengan menggunakan metode analisa kuantitatif, dalam pengolahan data dilakukan melalui tahap sebagai berikut *Editing; Coding; Entry; Cleanning*. Setelah selesai lalu dilakukan analisis data yaitu Analisa univariat bertujuan untuk melihat gambaran distribusi frekuensi dari setiap variabel yang diteliti meliputi variabel independen terhadap variabel dependen dan Analisa bivariat digunakan untuk mengetahui hubungan antara masing-masing variabel bebas dan terikat yaitu pengaruh manusia, organisasi, dan teknologi terhadap kepuasan penggunaan SIMRS di RSUD dr. Zubir Mahmud Kabupaten Aceh Timur.

HASIL

Analisis Univariat

Tabel 1. Distribusi Frekuensi Penggunaan Sistem Informasi Dinilai Menggunakan Metode HOT-Fit di RSUD dr. Zubir Mahmud Kabupaten Aceh Timur

No	Penggunaan Sistem Informasi Dengan Metode HOT-Fit	Frekuensi (f)	Presentase (%)
1	Puas	25	58,2
2	Tidak Puas	18	41,8
Jumlah		43	100

Berdasarkan tabel 1, pada hasil penelitian menunjukkan bahwa dari 43 responden mayoritas mengatakan puas dalam menggunakan sistem informasi yang dinilai dengan menggunakan metode HOT-Fit sebanyak 25 Responden (58,13%).

Tabel 2. Distribusi Frekuensi *Human* di RSUD dr. Zubir Mahmud Kabupaten Aceh Timur

No	<i>Human</i>	Frekuensi (f)	Presentase (%)
1	Baik	30	69,8
2	Tidak Baik	13	30,2
Jumlah		43	100

Berdasarkan tabel 2, menunjukkan dari 43 responden mayoritas *Human* yang tersedia di Rumah Sakit dalam kategori Baik sebanyak 30 responden (69,76%).

Tabel 3. Distribusi Frekuensi *Organizing* di RSUD dr. Zubir Mahmud Kabupaten Aceh Timur

No	<i>Organizing</i>	Frekuensi (f)	Presentase (%)
1	Baik	21	48,9
2	Tidak Baik	22	51,1
Jumlah		43	100

Berdasarkan tabel 3, hasil penelitian menunjukkan bahwa dari 43 responden mayoritas mengatakan *Organizing* di Rumah Sakit dalam kategori baik sebanyak 23 responden (53,48%).

Tabel 4. Distribusi Frekuensi *Technology* di RSUD dr. Zubir Mahmud Kabupaten Aceh Timur

No	<i>Technology</i>	Frekuensi (f)	Presentase (%)
1	Baik	38	88,4
2	Tidak Baik	5	11,6
Jumlah		43	100

Berdasarkan tabel 4, hasil penelitian menunjukkan bahwa 38 responden mayoritas mengatakan *technology* di rumah sakit dalam kategori baik sebanyak 38 responden (88,37%).

Analisis Bivariat

Tabel 5. Hubungan *Human* dengan Kepuasan Penggunaan Sistem Informasi Menggunakan Metode HOT-Fit di RSUD dr. Zubir Mahmud Kabupaten Aceh Timur

No	<i>Human</i>	Penggunaan Metode HOT-Fit				Jumlah		p-value
		Puas		Tidak Puas				
		f	%	f	%	f	%	
1	Baik	26	86,6	4	13,4	30	100	0,000
2	Kurang Baik	3	23	10	77	13	100	
Jumlah		29	67,4	14	32,6	43		

Berdasarkan tabel 5, dapat disimpulkan bahwa dari 43 responden terdapat 30 responden dengan *human* baik mayoritas puas dalam penggunaan sistem informasi menggunakan metode HOT-Fit sebanyak 26 (86,66%), sedangkan dari 13 responden dengan *human* kurang baik sebanyak 3 (23,07%). Hasil uji statistik *Chi-Square* pada derajat kepercayaan 95% ($\alpha = 0,05$) diperoleh nilai *p-value* = 0.000 ($p < 0,05$) yang berarti H_a diterima dan H_0 ditolak sehingga dapat disimpulkan bahwa ada hubungan *human* dengan penggunaan sistem informasi menggunakan metode HOT-Fit terhadap kepuasan pengguna.

Berdasarkan tabel 6, dapat disimpulkan bahwa dari 43 responden terdapat 21 responden dengan *organization* baik seluruhnya mengatakan puas sebanyak 21 responden (100%). Sedangkan dari 22 responden dengan *organization* kurang baik mengatakan tidak puas sebanyak 12 responden (54,5%). Hasil uji statistik *Chi-Square* pada derajat kepercayaan 95%

($\alpha = 0,05$) diperoleh nilai $p\text{-value} = 0,000$ ($p < 0,05$) yang berarti H_a diterima H_0 ditolak sehingga dapat disimpulkan bahwa ada hubungan *organization* dengan penggunaan sistem informasi menggunakan metode HOT-Fit terhadap kepuasan.

Tabel 6. Hubungan *Organization* dengan Kepuasan Penggunaan Sistem Informasi Menggunakan Metode HOT-Fit di RSUD dr. Zubir Mahmud Kabupaten Aceh Timur

No	<i>Organization</i>	Penggunaan Metode HOT-Fit						p-value
		Puas		Tidak Puas		Jumlah		
		f	%	f	%	f	%	
1	Baik	21	100	0	0	21	100	0,000
2	Kurang Baik	10	45,5	12	54,5	22	100	
Jumlah		31	72	12	28	43		

Tabel 7. Hubungan *Technology* dengan Kepuasan Penggunaan Sistem Informasi Menggunakan Metode HOT-Fit di RSUD dr. Zubir Mahmud Kabupaten Aceh Timur

No	<i>Organization</i>	Penggunaan Metode HOT-Fit						p-value
		Puas		Tidak Puas		Jumlah		
		f	%	f	%	f	%	
1	Baik	38	100	0	0	38	100	0,000
2	Kurang Baik	2	40	3	60	5	100	
Jumlah		40	93	3	7	43		

Berdasarkan tabel 7, dapat disimpulkan bahwa dari 43 responden terdapat 33 responden *Technology* baik seluruhnya mengatakan puas terhadap sistem informasi menggunakan metode HOT-Fit sebanyak 38 responden (100%). Sedangkan dari 5 responden yang mengatakan tidak baik sebanyak 3 responden (60%). Hasil uji statistik Chi-Square pada derajat kepercayaan 95% ($\alpha = 0,05$) diperoleh nilai $p\text{-value} = 0,000$ ($p < 0,05$) yang berarti H_a diterima H_0 ditolak sehingga dapat disimpulkan bahwa ada hubungan *organization* dengan penggunaan sistem informasi menggunakan metode HOT-Fit terhadap kepuasan. Hasil uji statistik *Chi-Square* pada derajat kepercayaan 95% ($\alpha = 0,05$) diperoleh nilai $p\text{-value} = 0,000$ ($p < 0,05$) yang berarti H_a diterima H_0 ditolak sehingga dapat disimpulkan bahwa ada hubungan *technology* dengan penggunaan sistem informasi menggunakan metode HOT-Fit terhadap kepuasan

PEMBAHASAN

Hubungan *Human* dengan Penggunaan Sistem Informasi Menggunakan Metode HOT-Fit terhadap Kepuasan Pengguna

Penelitian ini sejalan dengan yang dilakukan oleh Prasetyowati dan Kushartanti (2018), mengenai pengaruh faktor HOT (*human*, organisasi, dan teknologi) terhadap kepuasan pengguna sistem informasi *primary care* di Wilayah Kota Semarang. Hasil penelitian menunjukkan bahwa ada pengaruh *human* (SDM) terhadap kepuasan pengguna sistem informasi ($p=0,003$). Penelitian ini juga sejalan dengan yang dilakukan oleh Sabran dkk (2022) mengenai pengaruh *Human Organization Technology* (HOT) Fit Model terhadap kepuasan pengguna sistem informasi manajemen rumah sakit di RSD Kalisat. Hasil penelitian menunjukkan bahwa aspek *human* memiliki pengaruh terhadap kepuasan pengguna sistem informasi manajemen rumah sakit ($p=0,007$). Penelitian terkait lainnya yang dilakukan oleh Hasanah dkk (2022) mengenai pengaruh *human, organization and technology* terhadap manfaat SIMRS di RSUD Asy-Syifa' Sambi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa faktor manusia berpengaruh secara signifikan terhadap manfaat SIMRS ($p=0,026$).

Penggunaan SIMRS pada dasarnya membantu dalam pelayanan di rumah sakit. Karena sistem ini sering digunakan dalam kegiatan sehari-hari sebagai tugas rutin sehingga membuat responden menjadi terbiasa dengan sistem ini sehingga mudah dalam penggunaannya. Sistem yang lebih sering digunakan menunjukkan bahwa sistem tersebut lebih dikenal, lebih mudah dioperasikan, dan lebih mudah digunakan. Bila sistem terasa mudah digunakan akan mendatangkan kepuasan bagi pengguna. Oleh karena itu untuk meningkatkan kepuasan pengguna disarankan untuk meningkatkan penggunaan sistem ini dan sering diadakan pelatihan agar pengguna lebih terampil menggunakannya (Radityo, 2019). Sumber daya manusia sebagai pengguna SIMRS merupakan bagian penting dari seberapa cepat suatu teknologi baru diadopsi. Harapan petugas adalah sistem dapat memberikan manfaat untuk meringankan dan mempermudah dalam membantu pekerjaan sehari-hari dan dapat diatasi dengan memberikan tampilan dan menu yang sederhana dan sesuai dengan kebutuhan yang dapat memberikan kemudahan untuk dipelajari oleh petugas, sehingga dapat menghasilkan informasi sesuai dengan kebutuhan dan meningkatkan manfaat informasi yang dihasilkan yaitu pengambilan keputusan yang tepat sasaran (Sholistiyawati dkk, 2020)

Disini peneliti melihat bahwa terdapat hal yang berpengaruh yaitu manusia dalam hal pemakaian dan pemanfaatan atau penggunaan sistem informasi manajemen di rumah sakit. Semakin baik pengaruh manusia atau human dalam menggunakan sistem tersebut maka tingkat kepuasan pengguna juga semakin tinggi dalam penggunaan sistem informasi itu sendiri. Selama menjalankan proses penelitian didapati bahwa sebagian besar sumber daya manusia yang ada di rumah sakit umum daerah dr. Zubir mahmud kabupaten aceh timur mampu memahami pengelolaan sistem informasi dengan baik, yaitu sistem informasi manajemen rumah sakit tersebut. Hal ini juga didukung oleh penjelasan yang juga sempat peneliti tanyakan kepada masing-masing responden bahwa mereka selalu diberikan bimbingan oleh tim teknis untuk penggunaan sistem informasi tersebut. Hal ini tentunya sejalan dan juga pasti berpengaruh terhadap keterampilan tenaga kesehatan dalam menggunakan dan memanfaatkan sistem informasi yang ada.

Hubungan *Organization* dengan penggunaan Sistem Informasi Menggunakan Metode HOT-Fit terhadap Kepuasan Pengguna

Penelitian ini sejalan dengan yang dilakukan oleh Khotimah dan Lazuardi, (2018) mengenai evaluasi sistem informasi manajemen Rumah Sakit Rajawali Citra Yogyakarta menggunakan model *Human Organization Technology Fit* (HOT-Fit). Hasil penelitian menunjukkan bahwa organisasi berpengaruh signifikan dengan kepuasan pengguna yang dilihat dari aspek struktur organisasi dan lingkungan organisasi ($p \leq 0,050$). Penelitian ini juga sejalan dengan yang dilakukan oleh Pratiwi dkk (2023) mengenai hubungan *human, organization and technology* terhadap kepuasan pengguna sistem informasi manajemen rumah sakit di RSUD Labuang Baji Kota Makassar. Hasil penelitian menunjukkan bahwa ada hubungan *organization* terhadap kepuasan pengguna sistem informasi manajemen rumah sakit dengan nilai $p\text{-value} = 0,000 < 0,5$. Penelitian terkait lainnya yang dilakukan Putri (2022) mengenai evaluasi penerapan sistem informasi manajemen rumah sakit (SIMRS) dengan metode HOT-Fit di Rumah Sakit Ibu dan Anak ASIH Balikpapan. Hasil dari penelitian memberikan bukti bahwa struktur organisasi memiliki pengaruh positif terhadap kepuasan pengguna dengan nilai $p\text{-value} 0,000 (<0,05)$.

Organisasi harus mempunyai kemampuan untuk menyiapkan sumber daya manusia untuk dapat menyesuaikan terhadap masalah yang mungkin terjadi dalam penerapan sistem informasi untuk mengurangi kendala dalam mengelola transformasi.. Disamping itu segala sesuatu yang berhubungan dengan organisasi dan perencanaan teknologi informasi haruslah sejalan satu sama lain untuk menjamin bahwa pengembangan teknologi didukung oleh tujuan organisasi itu sendiri (Purba, 2019).

Peneliti melihat bahwa organisasi berpengaruh terhadap kepuasan penggunaan sistem informasi. Struktur organisasi yang ada di rumah sakit umum daerah dr. Zubir mahmud kabupaten aceh timur sudah ada dan baik. Hal tersebut dapat dilihat dari dukungan dari setiap atasan diruangan bekerja atau kepala ruangan sebagai pimpinan melaksanakan fungsi pengawasan bagi setiap staf yang bekerja. Pengawasan yang dilakukan oleh kepala ruangan tidak hanya pada saranan namun juga pada prasarana. Dalam hal ini sistem informasi menggunakan dua model perangkat yaitu perangkat keras dan perangkat lunak. Hal tersebut memberikan kepuasan dari pengguna sistem informasi yang mengaku nyaman menggunakan sistem informasi tersebut.

Hubungan *Technology* dengan Penggunaan Sistem Informasi Menggunakan Metode HOT-Fit terhadap Kepuasan Pengguna

Penelitian ini sejalan dengan yang dilakukan oleh Sadewo (2022), mengenai hubungan faktor teknologi terhadap kepuasan pengguna Sistem Informasi Manajemen Rumah Sakit (SIMRS) di Rumah Sakit Ciremai Pada Tahun 2022. Hasil penelitian menunjukkan bahwa teknologi yang dinilai dari ketiga aspek (kualitas sistem, kualitas informasi, dan kualitas layanan) memiliki hubungan searah yang kuat terhadap kepuasan pengguna ($p=0,000$). Penelitian ini juga sejalan dengan yang dilakukan oleh Afandy dkk (2023) mengenai hubungan kualitas teknologi dengan kepuasan pengguna Sistem Informasi Manajemen Rumah Sakit (SIMRS) di RSUD Mardi Lestari Sragen. Hasil penelitian menunjukkan bahwa ada hubungan antara variabel kualitas teknologi dengan kepuasan pengguna SIMRS dengan nilai $p=0,000$ ($p<0,05$).

Penelitian terkait lainnya dilakukan oleh Fernando dan Yulianingsih (2020) mengenai evaluasi kepuasan pengguna sistem informasi manajemen pada Rumah Sakit Siloam Sriwijaya Palembang menggunakan metode *hot-fit*. Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat pengaruh teknologi terhadap kepuasan pengguna sistem informasi manajemen dengan nilai *p-value* 0,000. Teknologi sangat berperan penting dalam meningkatkan mutu pelayanan rumah sakit salah satunya adalah SIMRS. Sistem informasi manajemen rumah sakit (SIMRS) ialah sesuatu sistem terkomputerisasi yang sanggup melaksanakan pengolahan informasi secara kilat, akurat, serta menciptakan sekumpulan data yang silih berhubungan buat diberikan kepada seluruh tingkatan manajemen di rumah sakit. Pemanfaatan sistem informasi manajemen rumah sakit meningkatkan efektivitas dengan mengurangi waktu dan meningkatkan kualitas pelayanan kesehatan di rumah sakit. Sistem informasi manajemen rumah sakit (SIMRS) merampingkan proses kompleks di rumah sakit sehingga dapat memberikan pelayanan kesehatan yang lebih baik untuk pasiennya (Sari dkk, 2023).

Peneliti melihat bahwa terdapat pengaruh antara teknologi dalam aspek kualitas sistem, kualitas informasi, dan kualitas layanan terhadap kepuasan pengguna sistem informasi. Artinya semakin baik dan semakin berkembang teknologi maka akan berpengaruh juga terhadap kepuasan pengguna dalam menggunakan sistem informasi. Sebagian besar responden yang terlibat dalam penelitian yang dilakukan mengatakan puas dalam aspek kualitas sistem teknologi yang mereka gunakan, mudah dalam akses, dan dapat dipahami penggunaannya dengan cepat. Disini kita dapat menyimpulkan bahwa pada kualitas layanan sistem informasi dapat memberikan respon yang cepat maka akan berpengaruh terhadap kualitas pelayanan yang dihasilkan.

KESIMPULAN

Ada hubungan antara variabel penelitian human dengan penggunaan sistem informasi menggunakan metode HOT-Fit di RSUD dr. Zubir Mahmud terhadap kepuasan, ada hubungan, ada hubungan variabel penelitian organization dengan penggunaan sistem

informasi menggunakan metode HOT-Fit, dan ada hubungan variabel penelitian technology dengan penggunaan sistem informasi menggunakan metode HOT-Fit. Diantara masing-masing variabel maka variabel technology yang paling berpengaruh terhadap kepuasan pengguna dalam menggunakan sistem informasi.

UCAPAN TERIMAKASIH

Dalam kesempatan ini peneliti ingin berterimakasih kepada ketua Badan Riset dan Teknologi Pendidikan Tinggi Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, berterimakasih kepada ketua Lembaga Layanan Pendidikan Tinggi Wilayah 13, berterimakasih kepada ketua STIKes Bustanul Ulum Langsa, berterimakasih kepada ketua lembaga penelitian dan pengabdian masyarakat STIKes Bustanul Ulum Langsa yang telah memberi izin dan memberi bantuan bagi peneliti selama melaksanakan penelitian.

DAFTAR PUSTAKA

- Abda'u, P.D., Winarno, W.W. & Henderi (2018). *Evaluasi Penerapan SIMRS Menggunakan Metode Hot-Fit di RSUD dr. Soedirman Kebumen*. Jurnal Ilmiah Penelitian dan Penerapan Teknologi Sistem Informasi, 2 (1): 46-56.
- Adila, R.N & Dahtiah, N. (2020). *Evaluasi Penerapan Sistem E-Budgetting Dengan Pendekatan Human, Organization, Technology Fit Model Pada Pemerintah Provinsi Jawa Barat*. Industria; Research Workshop and National Seminar, 847 – 853
- Afandy, S.A., Sutrisno, T.A., dan Sugiarsi, S. (2023). *Hubungan Kualitas Teknologi Dengan Kepuasan Pengguna Sistem Informasi Manajemen Rumah Sakit (SIMRS) Di Rsu Mardi Lestari Sragen*. Indonesian Journal of Health Information Management (IJHIM), 3(3): 1-7.
- Aji, M.B. (2017). *Evaluasi Penerapan Sistem Informasi Manajemen Rumah Sakit RSIA Bhakti Persada Magetan Menggunakan TAM*. Duta.com, (12): 31–56.
- Fernando, T., dan Yulianingsih, E. (2020). *Evaluasi Kepuasan Pengguna Sistem Informasi Manajemen pada Rumah Sakit Siloam Sriwijaya Palembang Menggunakan Metode Hot-Fit*. Bina Darma Conference on Computer Science, 386-396.
- Hasanah, S., Widiyanto, W.W., dan Wulandari, S. (2022). *Pengaruh Human, Organization and Technology Terhadap Manfaat SIMRS di RSU Asy-Syifa' Sambi*. Journal Health Information Management Indonesian, 1(2): 24-30.
- Khotimah, A. & Lazuardi, L. (2018). *Evaluasi Sistem Manajemen Rumah Sakit Rajawali Citra Yogyakarta Menggunakan Model Human, Organization, Technology – Fit (HOT-Fit)*. Journal of Information System for Public Health, 3 (2): 19 – 26.
- Muhammad dan Arief (2020). *Evaluasi Faktor-faktor Sukses Sistem Informasi Rumah Sakit Pada Rumah Sakit Xyz Menggunakan Delone & Mclean*. IJIS Indonesian Journal On Informastion System, 5(2): 168-177.
- Prasetyowati, A., dan Kushartanti, R. (2018). *Pengaruh Faktor HOT (Human, Organisasi, dan Teknologi) Terhadap Kepuasan Pengguna Sistem Informasi Primary Care di Wilayah Kota Semarang*. Jurnal Manajemen Informasi Kesehatan Indonesia, 6(1): 63–69.
- Prasti, D., Winarno, W.W. & Henderi (2018). *Analisis Kinerja Sistem Informasi Manajemen Universitas Cokroaminoto Palopo*. Jurnal Ilmiah d' Computare
- Puspitasari, E.R. & Nugroho, E. (2018). *Evaluasi Implementasi Sistem Informasi Manajemen Rumah Sakit di RSUD Kabupaten Temanggung dengan Menggunakan Metode Hot-Fit*. Journal of Information Systems for Public, III(3): 63–77

- Pratiwi, E., Rochka, M.M., dan Halim, K.K. (2023). *Hubungan Human, Organization and Technology Terhadap Manfaat Sistem Informasi Manajemen Rumah Sakit di RSUD Labuang Baji Kota Makassar*. *Public Health And Medicine Journal*, 1(3), 24–32.
- Purba, E.L., (2019). *Akseotabsu dan Kepuasan Pengguna sistem Informasi Rumah Sakit (SIRS) di Rumah Sakit Umum Daerah (RSUD) Pematang Siantar*. Skripsi. Universitas Gadjah Mada Yogyakarta.
- Putri, R.M. (2022). *Evaluasi Penerapan Sistem Informasi Manajemen Rumah Sakit (SIMRS) Dengan Metode HOT-Fit di Rumah Sakit Ibu dan Anak ASIH Balikpapan*. Skripsi. Universitas Islam Indonesia Yogyakarta.
- Radityo, D. (2019). *Pengujian Model DeLone and McLean dalam Pengembangan Sistem Informasi Manajemen (Kajian Sebuah Kasus)*. Simposium Nasional Akuntansi. Universitas Hasanuddin.
- Sabran, Deharja A, dan Pratiwi IM. (2022). *Pengaruh Human, Organization, and Technology (HOT) Fit Model Terhadap Pemanfaatan Sistem Informasi Manajemen Rumah Sakit di RSD Kalisat*. *Jurnal Penelitian Kesehatan Suara Forikes*, (11):83-88.
- Sadewo, B. (2022). *Hubungan Faktor Teknologi Terhadap Kepuasan Pengguna Sistem. Informasi Manajemen Rumah Sakit (SIMRS) di Rumah Sakit Ciremai*. Skripsi. Poltekkes Tasikmalaya.
- Sari, N., Ervianingsih dan Zahran, I. (2023). *Pengaruh Kualitas Sistem, Kualitas Informasi dan Kualitas Layanan Terhadap Kepuasan Pengguna Sistem Informasi Manajemen RS “X” Kota Palopo*. *Jurnal Surya Medika (JSM)*, 9(2): 219 – 224.
- Sholistiyawati, A. Mawarni, dan Dharmawan, Y. (2020). *Hubungan Faktor Human, Organization and Technology (Hot-Fit Model) Dengan Kinerja Sistem Informasi Manajemen Farmasi di Rumah Sakit BWT Semarang*. *Jurnal Kesehatan Masyarakat*, 8(2), 188-195.
- Yulianto, D., Utami, E. dan Nasiri, A. (2020). *Evaluasi Tingkat Kesuksesan Sistem Informasi Penerimaan Mahasiswa Baru Menggunakan Metode Hot Fit*. *RESEARCH : Journal of Computer, Information System & Technology Management*, 4(1): 11.